



Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Subsektor Plastik Dan Kemasan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2023)

Erlangga Tri Rianto¹, Sri Anah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Agustus 20, 2025

Revised Agustus 21, 2025

Accepted Agustus 23, 2025

Kata Kunci:

Plastik Dan Kemasan,
Likuiditas,
Solvabilitas,
Profitabilitas,
Return Saham

Keywords:

Plastic And Packaging,
Liquidity,
Solvency,
Profitability,
Stock Return

ABSTRAK

Penelitiannya tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham. Desain penelitian yaitu penelitian kausalitas. Populasi yang dipakai penelitiannya yaitu perusahaan subsektor Plastik dan Kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2023. Pemilihan sampel penelitian yaitu memakai metode *purposive sampling* sudah didapatkan 6 perusahaan yang sudah sesuai kriteria. Metode pengumpulan datanya memakai regulasi data yaitu memakai data laporan tahunan perusahaan didapatkan dari situs Bursa Efek Indonesia serta website dari masing-masing perusahaan. Pada penelitian memakai analisis datanya dengan analisis regresi data panel dengan model yang dipilih yaitu *Common Effect Model* dengan bantuan Software Eviews 12 untuk mengetahui masing-masing signifikasi variable independen pada variable dependen. Hasil penelitiannya membuktikan bahwasanya Likuiditas berdampak negatif dan signifikan pada *Return* Saham. Sedangkan Solvabilitas, Profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada *Return* Saham.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of liquidity, solvency, and profitability on stock returns. The research design is a causal study. The population used in the study consists of companies in the plastics and packaging subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2023. The research sample was selected using purposive sampling, resulting in six companies that met the criteria. Data collection was conducted using regulatory data, specifically annual reports obtained from the IDX website and the websites of each company. The study employed panel data regression analysis with the Common Effect Model, utilizing Eviews 12 software to determine the significance of each independent variable on the dependent variable. The results demonstrated that liquidity has a negative and significant impact on stock returns, while solvency and profitability have a positive and significant impact on stock returns.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Erlangga Tri Rianto
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana,
Jakarta, Indonesia
Email: erlanggatri1515@gmail.com

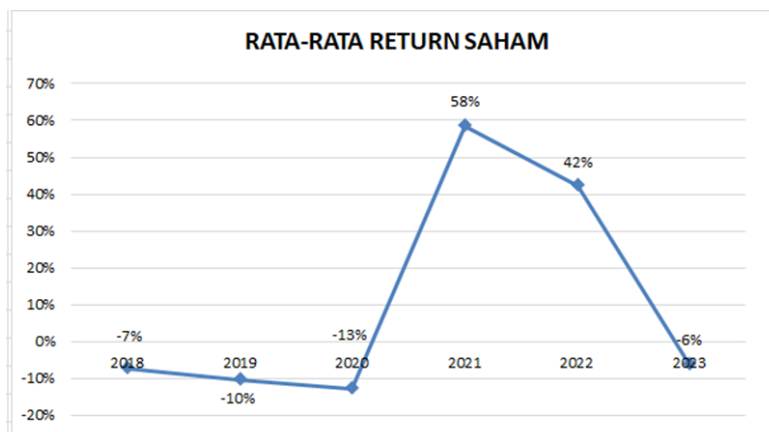
1. PENDAHULUAN

Sektor manufaktur di Indonesia yang berkembang salah satunya yaitu industri plastik serta kemasan. Dalam proses produksi suatu barang, keberadaan kemasan sangat diperlukan. Perusahaan di sektor ini menghadirkan inovasi berupa kemasan yang praktis, mudah dibawa, tahan air, fleksibel, ringan, serta mempunyai harga yang terjangkau. Plastik yaitu bahan penting dalam berbagai sektor industri karena hampir seluruh produk membutuhkan kemasan, yang umumnya berbahan dasar plastik. Industri kemasan plastik memegang peran vital untuk rantai pasokan dari sektor-sektor yang strategis, termasuk makanan, minuman, farmasi, elektronik, serta kosmetik. Hal itu disebabkan plastik mempunyai sejumlah keunggulan, seperti bersifat higienis, mudah dibentuk, ringan, mampu menjaga kualitas produk, serta aman saat proses distribusi [14].

Menurut direktur industri kimia hilir dan farmasi kementerian perindustrian, berbagai industri pengolahan seperti makanan, minuman, farmasi, elektronika, kosmetik, kimia, pertanian, otomotif, serta pelumas memerlukan bahan plastik dalam proses produksinya [24]. Sementara itu, menurut [29] Kementerian Perindustrian menyampaikan pertumbuhan industri pada tahun 2023 nilai ekspor dari sektor plastik dan karet pada awal tahun telah memperoleh 1,68 miliar dollar AS. Industri ini juga sebagai salah satu dari delapan subsektor telah mengalami untuk ekspansi sampai bulan Juni 2023.

Berdasarkan informasi [17] menurut data dari Indonesia Packaging Federation (IPF), laju pertumbuhan industri kemasan di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 3-4%, didapatkan nilai produksi mencapai Rp 102- 205 triliun. Kondisi tersebut akibat oleh hambatan saat pandemic Covid-19 serta meningkatnya harga bahan baku. Lalu pada tahun 2022, untuk produksi kemasan lokal mempunyai pertumbuhan 5% dari nilai produksi Rp 107,1-110,2 triliun. Kemudian pada tahun 2023, angkanya meningkat menjadi 6% dengan nilai produksi mencapai Rp 116,8 triliun. Hal ini melampaui prediksi pertumbuhan nasional yang hanya sebesar 5% pada tahun 2023.

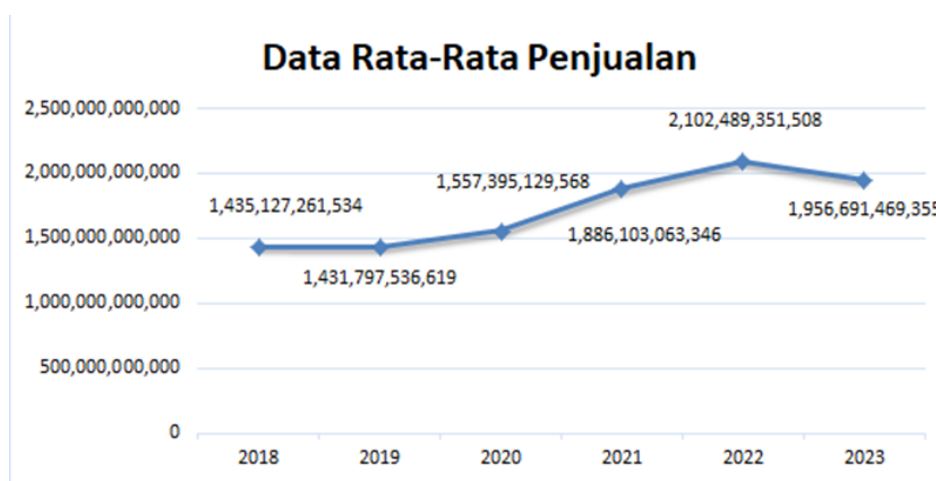
Pengukuran pendapatan suatu perusahaan memainkan peran penting dalam mengevaluasi efektivitas manajemen secara keseluruhan. Ini ditentukan dengan jumlah laba yang diperoleh, yang diukur dengan total penjualan dan investasi yang dilakukan. Untuk melakukan investasi, tentunya investor ingin melihat dari tingkat pengembalian saham atau biasa disebut return saham. Menurut [54] return adalah faktor yang mendorong investor untuk berinvestasi, sekaligus mencerminkan tingkat keberanian yang ditunjukkan oleh investor dalam menghadapi risiko yang terkait dengan investasi mereka. Berikut data rata-rata imbal hasil perusahaan sektor Plastik dan Kemasan yang tercatat pada BEI untuk periode 2018–2023 didapatkan fluktuasi 6 tahun terakhir dan bisa diamati di gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. Rata-rata Data *Return* saham Subsektor Plastik dan Kemasan yang tercatat di BEI (Periode 2018-2023)

Sumber: yahoofinance (data diolah 2024)

Berdasar pada gambar 1.1, imbal hasil saham subsektor plastik dan kemasan yang tercatat pada BEI selama periode 2018-2023 membuktikan adanya fluktuasi. Pada tahun 2018 hingga 2020 bisa dilihat return saham telah turun. Sedangkan tahun 2020 telah terjadi kenaikan pada data penjualan sebesar 9% yang mana ini tidak sebanding dengan return saham. Kemudian terjadi kenaikan signifikan pada tahun 2021. Pada tahun tersebut, kenaikan harga bahan baku serta pembatasan akibat pandemi Covid-19 mendorong peningkatan aktivitas e-commerce serta bertumbuhnya produk start-up makanan, yang memicu meningkatnya permintaan terhadap kemasan [17]. Hal itu juga menyebabkan harga saham pada tahun tersebut meningkat tajam lalu mempengaruhi return saham. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan dengan nilai yaitu 42%, hal ini juga tidak sebanding dengan data penjualan pada tahun 2022 sebesar 11,47% yang telah mengalami kenaikan. Lalu berlanjut dengan penurunan lebih tajam pada tahun 2023 yaitu -6%. Berikut merupakan data penjualan dari perusahaan subsektor plastik dan kemasan:



Gambar 2. Rata-rata Data Penjualan Subsektor Plastik dan Kemasan yang tercatat di BEI (Periode 2018-2023)

Sumber: IDX (data diolah 2024)

Berdasar gambar 1.2 ini memperlihatkan data penjualan untuk subsektor plastik dan kemasan periode 2018-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 penjualan naik sebesar 9%, tetapi nilai dari

return saham tidak mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 juga mengalami hal yang sama yaitu sebesar 11,47% tetapi nilai return saham juga tidak mengalami kenaikan. Kondisi ini menjadi fenomena tersendiri, berdasar pada gambar 1.1 dan 1.2 penurunan penjualan sering kali tidak berbanding lurus dengan penurunan return saham, dan sebaliknya, kenaikan penjualan tidak selalu diikuti oleh kenaikan return saham. Situasi ini menunjukkan adanya ketidakselarasan antara performa operasional perusahaan dengan persepsi pasar. Ketidakselarasan ini menciptakan ruang untuk penelitiannya selain itu guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menimbulkan return saham diluar faktor penjualan. Beserta menurut data dari Indonesia Packaging Federation (IPF), industri plastik dan kemasan justru mengalami pertumbuhan nasional pada tahun 2022 sebanyak 5% dan naik menjadi 6% pada tahun 2023. Pertumbuhan tersebut seharusnya juga bisa mendorong peningkatan keuntungan kepada perusahaan dari subsektor plastik dan kemasan. Namun, yang terjadi justru sebaliknya, yaitu penurunan nilai return.

Alasan peneliti memilih return saham sebagai variabel dependen (Y) didasari oleh penjelasan fenomena yang sudah dipaparkan sebelumnya. Nilai return saham dipengaruhi oleh tingkat harga saham pada pasar modal. Adapun harga saham sendiri telah dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah faktor fundamental. Pada penelitiannya, beberapa faktor fundamental tersebut diwakili oleh rasio keuangan sebagai variabel independen (X), yaitu Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE).

Alasan peneliti memilih variabel independen (X) Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), serta Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) relevan untuk subsektor plastik dan kemasan karena karakteristik industri ini serta kaitannya dengan struktur modal, kinerja keuangan dan persepsi investor terhadap imbal hasil saham.

Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait pengaruh likuiditas yang diukur melalui Current Ratio (CR) pada return saham telah digunakan banyak peneliti tetapi mendapatkan hasil yang tidak konsisten. Dari penelitian terdahulu membuktikan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan sudah diteliti oleh [46] [30] [48] [20] [39] [11]. Lalu didapat hasil penelitian yang dimana likuiditas berdampak negatif dan signifikan oleh [32] [37] [43] [2] [16] [42] [45]. Sedangkan peneliti terdahulu membuktikan likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham yang diteliti oleh [1] [41] [46] [21] [33] [8] [28] [57] [47].

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) pada return saham telah digunakan banyak peneliti tetapi mendapatkan hasil yang tidak konsisten. Dari penelitian terdahulu membuktikan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan telah dilakukan oleh [46] [30] [33] [11] [23] [16] [19] [6]. Sedangkan penelitian terdahulu membuktikan solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap imbal hasil saham yang dilakukan oleh [43] [39] [47] [10]. Sedangkan penelitian terdahulu membuktikan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap imbal hasil saham yang dilakukan oleh [1] [46] [48] [21] [31] [25] [18] [28] [13] [57] [12] [42] [45].

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) terhadap imbal hasil saham telah digunakan banyak peneliti tetapi dengan hasil yang tidak konsisten. Dari penelitian profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sudah diteliti oleh [31] [39] [18]. Lalu didapatkan hasil penelitian di mana profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap imbal hasil saham oleh [45] [19] [6] [55]. Sedangkan penelitian terdahulu membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap imbal hasil saham yang diteliti oleh [32] [20] [49] [8] [11] [57] [12] [47].

2. METODE

2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian kausalitas yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang bagaimana pengaruh beberapa variable (variable independen) terhadap variable lainnya (variabel dependen). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Return Saham.

2.2. Definisi Variabel

2.2.1. Return Saham

Menurut [30] return saham merupakan pengembalian yang diterima oleh pemodal atau pemegang saham dari hasil investasi yang dilakukan. Investasi adalah suatu bentuk menanam dana untuk menghasilkan kekayaan dengan tingkat pengembalian yang menguntungkan (return) baik sekarang maupun di masa depan. Maka dapat disimpulkan bahwa return saham adalah tingkat pengembalian keuntungan dari investasi. Return saham yang dihasilkan oleh suatu investasi berbanding lurus dengan daya tarik investasi saham bagi investor. Harga saham yang tinggi juga mempengaruhi return saham yang diperoleh investor.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_i - (P_{i-1})}{P_{i-1}} \times 100\%$$

2.2.2. Likuiditas

Dalam penelitian ini Likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR). Menurut [27] rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar (current ratio) dipilih karena investor sangat memetingkan tingkat likuiditas perusahaan, posisi likuiditas jangka pendek yang kuat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan deviden.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.2.3. Solvabilitas

Dalam penelitian ini Solvabilitas diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Menurut [27] debt to equity ratio adalah rasio yang dihitung dengan membandingkan seluruh hutang, termasuk hutang lancar, dengan seluruh ekuitas. Semakin besar jumlah utang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi risiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham (ekuitas). Selain itu, peningkatan utang juga dapat mengurangi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham [3].

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2.4. Profitabilitas

Dalam penelitian ini Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE). Return on Equity merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian atas investasi para pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas [55] Semakin tinggi harga saham dipasar, hal ini mencerminkan nilai ROE yang lebih besar, yang pada akhirnya mengindikasikan potensi keuntungan yang lebih tinggi bagi investor [53].

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain [52]. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023 yang memenuhi kriteria populasi.

2.3.2. Sampel Penelitian

Menurut pendapat [52] sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Berdasarkan pada hasil kriteria table 3.2, didapatkan jumlah perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel berjumlah 6 pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan. Berikut 6 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ditampilkan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang tercatat di BEI	16
2	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan IPO setelah tahun 2018-2023	(-6)
3	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang melakukan <i>stock split</i>	(-2)
4	Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang menunjukkan rugi selama lebih dari 2 tahun pada periode penelitian tahun 2018-2023	(-2)
Jumlah populasi sesuai kriteria		6

Sumber: IDX.co.id (Data diolah, 2024)

Berdasar tabel 1, berikut 6 perusahaan terpilih yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industri Tbk	18 Desember 1992
2	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	05 November 1990
3	TALF	Tunas Alifin Tbk	17 Januari 2014
4	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014
5	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk	09 Juli 2010
6	TRST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990

Sumber: IDX.co.id (Data diolah, 2024)

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut [52] tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah diterapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*) yaitu dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berkaitan dengan obyek pembahasan.

Peneliti juga mengumpulkan data dengan mengunduh data laporan keuangan sub sektor plastik dan kemasan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah, dan diperoleh berdasarkan laporan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data laporan tahunan ini diperoleh peneliti dari website perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.IDX.co.id (2024).

2.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data menurut [52] pada dasarnya merupakan metode ilmiah untuk pengumpulan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan *software Eviews 12*, ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk memeriksa hipotesis yang diajukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Likuiditas (CR)</i>	<i>Solvabilitas (DER)</i>	<i>Profitabilitas (ROE)</i>
<i>Mean</i>	0.113500	3.013778	0.659667	0.059861
<i>Median</i>	-0.019000	1.568500	0.658000	0.052000
<i>Maximum</i>	0.947000	14.67600	1.489000	0.177000
<i>Minimum</i>	-0.416000	0.952000	0.093000	-0.096000
<i>Std. Dev.</i>	0.349773	3.497345	0.362791	0.052101
<i>Observations</i>	36	36	36	36

Sumber: Data diolah Eviews 12

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variable dependen dan variable independen selama tahun 2018- 2023. Nilai rata-rata (mean) yaitu 0,113500, nilai standar deviasi untuk return saham yaitu 0,349773. Adapun nilai return saham terendah sebesar - 0,416000 pada PT Argha Karya Prima Industry Tbk pada tahun 2019, sedangkan nilai tertingginya yaitu 0,947000 pada perusahaan yang sama pada tahun 2021.

Nilai mean yaitu 3,013778, nilai standar deviasi berada pada angka 3,497345 Nilai likuiditas terendah sebesar 0,952000 pada PT Trias Sentosa Tbk tahun 2023. Sementara itu, nilai likuiditas tertinggi yaitu 14,67600 ditemukan dari PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada tahun 2023.

Nilai mean yaitu 0,659667, untuk nilai standar deviasi yaitu 0,362791. Nilai solvabilitas paling rendah yaitu 0,093000 pada PT Champion Pacific Indonesia Tbk tahun 2023. Sementara itu, nilai solvabilitas tertinggi yaitu 1,489000 ditemukan pada PT Argha Karya Prima Industry Tbk tahun 2018. Nilai mean yaitu 0,059861, untuk nilai standar deviasi yaitu 0,052101. Nilai profitabilitas paling rendah yaitu -0,096000 terdapat pada PT Trias Sentosa Tbk tahun 2023. Sementara itu, nilai profitabilitas paling tinggi yaitu 0,177000 terdapat pada PT Impack Pratama Industri Tbk pada tahun 2023.

3.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

3.2.1. Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	0.378996	(5,27)	0.8587
Cross-section Chi-square	2.441914	5	0.7852

Sumber: Data diolah oleh eviews 12

Dari tabel 4, diketahui nilai *probability cross-section* F yaitu $0.8587 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Lalu bisa disimpulkan bahwa model yang tepat dipakai pada penelitiannya yaitu *Common Effect Model* (CEM).

3.2.2. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.73361 (0.0983)	13.77717 (0.0002)	16.51083 (0.0000)

Sumber: Data diolah oleh eviews 12

Dari tabel 5, didapat nilai *probability Breusch-Pagan cross-section* yaitu $0.0983 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Lalu bisa disimpulkan bahwasanya model yang tepat digunakan yaitu *Common Effect Model*. Berdasar pada hasil uji yaitu, Uji Chow dan Uji Lagrange Multiplier (LM) diatas pemilihan model terbaik untuk penelitiannya yaitu *Common Effect Model* (CEM).

3.3. Uji Model

3.3.1. Uji F (uji ketetapan model)

Tabel 6. Uji F

F-statistic	49.85853
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah oleh eviews 12

Berdasar pada Tabel 6, hasil nilai F-statistic yaitu 49.85853 dan nilai Prob (F-statistic) yaitu $0.000000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka membuktikan model penelitian dikatakan layak dan bisa dipakai.

3.3.2. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.823765
Adjusted R-squared	0.807243
S.E. of regression	0.974328
F-statistic	49.85853
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasar pada hasil uji koefisien determinasi dari tabel diatas mendapat nilai *Adjusted R Square* yaitu 0.807243 yang artinya yaitu 80,7243% variable Return Saham ini diterangkan oleh variable independen yaitu, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Sedangkan sisanya 19,2757% dipengaruhi faktor-faktor yang ada diluar penelitian.

3.4. Uji Hipotesis

3.4.1. Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.154966	0.040773	-3.800726	0.0006
Likuiditas (CR)	-0.025784	0.006561	-3.929655	0.0004
Solvabilitas (DER)	0.215156	0.047084	4.569587	0.0001
Profitabilitas (ROE)	3.828061	0.393067	9.738953	0.0000

Sumber: Data diolah oleh eviews 12

Berdasar pada dari tabel 8 hasil uji T bisa dijabarkan yaitu:

- 1) Berdasar pada nilai koefisien regresi diatas didapat nilai koefisien regresi Likuiditas yaitu -0.025784 serta nilai signifikannya yaitu $0.0004 < 0.05$, dengan nilai t statistik yaitu $-3.929655 > t\text{-tabel } 2.032245$, maka bisa dikatakan bahwasanya ada dampak negatif serta signifikan variable Likuiditas untuk imbal hasil saham. Berarti, hipotesis satu (H1) ditolak yaitu Likuiditas berdampak positif dan signifikan pada imbal hasil saham.
- 2) Berdasar pada nilai koefisien regresi diatas didapat nilai koefisien regresi Solvabilitas yaitu 0.215156 serta nilai signifikan yaitu $0.0001 < 0.05$, dengan nilai t statistik yaitu $4.569587 > t\text{-tabel } 2.032245$, maka bisa dikatakan bahwasanya ada dampak positif dan signifikan variable Solvabilitas untuk imbal hasil saham. Berarti, hipotesis satu (H2) ditolak yaitu Solvabilitas berdampak negatif pada return saham.
- 3) Berdasar pada nilai koedisien regresi diatas didapat nilai koefisien regresi Profitabilitas yaitu 3.828061 serta nilai signifikan yaitu $0.0000 < 0.05$, dengan nilai t statistic yaitu $9.738953 > t\text{-tabel } 2.032245$, maka bisa dikatakan bahwasanya ada dampak positif dan signifikan variable Profitabilitas untuk imbal hasil saham. Berarti, hipotesis tiga (H3) diterima yaitu Profitabilitas berdampak positif pada return saham.

3.5. Pembahasan Hasil Penelitian

3.5.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Berdasar pada hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan pada return saham. Hasil penelitiannya sesuai dengan hipotesis satu (H1) yaitu Likuiditas terdampak negatif untuk imbal hasil saham. Mengartikan, tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan di subsektor ini tidak meningkatkan return saham, melainkan justru menunjukkan hubungan yang berkebalikan.

Pada subsektor plastik dan kemasan, perusahaan umumnya telah hadapi tantangan operasional semacam ketidakstabilan harga bahan baku, persaingan pasar yang ketat serta tekanan regulasi lingkungan terkait penggunaan plastik. Tingkat likuiditas tinggi membuktikan kapasitas sebuah perusahaan untuk menunaikan kewajiban jangka pendeknya, tampaknya tidak menjadi pertimbangan utama investor, karena pada sub sektor ini mereka lebih menitikberatkan pada potensi pertumbuhan dan efisiensi perusahaan.

Berdasar pada Arbitrage Pricing Theory (APT) return saham dapat pengaruh oleh berbagai faktor risiko sistematis, misalnya perubahan suku bunga, harga komoditas (terutama minyak yang memengaruhi harga resin plastik), dan kebijakan regulasi lingkungan. Dalam subsektor plastik dan

kemasan, faktor-faktor risiko ini tampaknya lebih dominan dalam menentukan return saham dibandingkan dengan likuiditas.

Berdasar pada teori signaling, Likuiditas yang tinggi pada perusahaan sub sektor ini dianggap sebagai indikasi bahwasanya perusahaan tidak mengelola asetnya secara optimal untuk menghasilkan return yang besar, sehingga dapat berakibat negatif pada return saham. Ini menunjukkan bahwa return saham yang buruk menjadi sinyal negatif.

Hasil ini telah sesuai dan sama dengan penelitian yang sudah diteliti oleh [32] [37] [43] [2] [16] [42] [45]. Menjelaskan bahwasanya likuiditas berdampak negatif dan signifikan pada return saham.

3.5.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Return Saham

Berdasar pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berdampak positif pada return saham. Hasil penelitiannya tidak sesuai dengan hipotesis dua (H2) yaitu Solvabilitas berdampak negatif pada return saham. Artinya, tingkat solvabilitas yang lebih tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan mengelola utang relatif pada ekuitas, justru meningkatkan return saham.

Perusahaan di subsektor plastik dan kemasan hadapi tantangan semacam ketidakstabilan harga bahan baku, persaingan ketat dan regulasi lingkungan terkait pengurangan plastik. Solvabilitas yang optimal, ditunjukkan oleh DER yang terkontrol, menjadi perhatian investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan utang secara efektif guna mendanai operasional atau inovasi, sehingga meningkatkan daya tarik saham. Investor tampaknya menghargai DER yang seimbang sebagai indikator stabilitas keuangan dan potensi pertumbuhan.

Berdasar pada Arbitrage Pricing Theory (APT) imbal hasil saham dapat pengaruh oleh penyebab resiko eksternal seperti harga minyak dunia, suku bunga, dan regulasi lingkungan. DER yang terkontrol tampaknya menjadi salah satu faktor yang relevan, karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghadapi volatilitas pasar, sehingga berkontribusi positif pada return saham. Berdasar pada teori signaling, sebuah DER yang ideal memberikan indikasi yang menguntungkan bagi investor, menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko keuangan sambil mendukung pertumbuhan atau efisiensi dalam operasinya.

Hasil ini telah sesuai dan sama dengan penelitian yang sudah diteliti oleh [46] [30] [33] [11] [23] [16] [19] [6]. Menjelaskan bahwasanya solvabilitas berdampak positif dan signifikan pada imbal hasil saham.

3.5.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Berdasar pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya Profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) berdampak positif pada imbal hasil. Hasil penelitiannya sesuai dengan hipotesis tiga (H3) yaitu Profitabilitas berdampak positif pada return saham. Artinya, kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas secara langsung meningkatkan return saham.

Dalam subsektor plastik dan kemasan, perusahaan yang mampu meningkatkan ROE biasanya menunjukkan efisiensi dalam memanfaatkan modal ekuitas untuk menghasilkan keuntungan, meskipun hadapi tantangan semacam ketidakstabilan harga resin plastik, persaingan ketat serta regulasi lingkungan terkait plastik. Profitabilitas yang kuat, sebagaimana ditunjukkan oleh ROE menjadi faktor utama yang diperhatikan investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan stabil di tengah ketidakpastian pasar, sehingga meningkatkan return saham.

Berdasar pada Arbitrage Pricing Theory (APT) imbal hasil saham dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko, dengan volatilitas harga bahan baku, suku bunga, dan perubahan regulasi lingkungan. ROE yang tinggi tampaknya menjadi salah satu faktor yang relevan, karena mencerminkan ketahanan keuangan perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, sehingga meningkatkan daya tarik

saham di mata investor. Berdasar pada teori signaling, ROE yang tinggi memberi sinyal itu positif untuk investor, ini menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dan kesanggupan perusahaan untuk mengelola ekuitas secara efisien guna menghasilkan laba.

Hasilnya telah sesuai dan sama dari penelitian yang sudah diteliti oleh [31] [39] [18]. Menjelaskan bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada return saham.

4. KESIMPULAN

Berdasar pada penelitian yang sudah dilakukan untuk meneliti pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap imbal hasil Saham pada perusahaan subsektor Plastik dan Kemasan yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2023. Maka penelitian bisa disimpulkan yaitu:

- 1) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan pada imbal hasil Saham pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023.
- 2) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada imbal hasil Saham pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023.
- 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada imbal hasil Saham pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023.

REFERENSI

- [1] Alfian, Y., & Indah, N. P. (2023). Pengaruh ROA, CR, TATO, Dan DER Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen Selama Pandemi Covid-19. *Mes Management Journal*, 2(1), 7276.
- [2] Aminah, L. S. (2021). The Effect of Current Ratio, Net Profit Margin, and Return on Assets on Stock Return:(Study on Food and Beverages Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2015-2017 Period). *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 1(1), 1-9.
- [3] Aini, N., Susilowati, Y., Murdianto, A., & Wulandari, P. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017).
- [4] Angelia, A., & Santioso, L. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pradigma Akuntansi*, 5(4), 1878-1887.
- [5] Apriliani, K. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Economic Value Added, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- [6] Avishadewi, L., & Sulastiningsih, S. (2021). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham: (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 301-321.
- [7] Basuki, A. T., Prawoto N. (2021). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- [8] Berliana, N. A., Widuri, T., & Muttaqien, Z. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan. *Akuntansi*, 1(3), 209-220.
- [9] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management, Sixteenth Edition*, United States of America: Cengage Learning, Inc.
- [10] Cakranegara, P. A., & Pramisti, V. Y. D. (2021). The Influence of Profitability and Debt Ratios Toward the Stock Return of Cosmetic Industry In Indonesia. *Enrichment: Journal of Management*,

- 12(1), 965-971.
- [11] Christian, H. H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- [12] Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116-127.
- [13] Endri, E., Rinaldi, M., Arifian, D., Saing, B., & Aminudin, A. (2021). Oil Price And Stock Return: Evidence Of Mining Companies In Indonesia. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 11(2), 110-114.
- [14] Fardaniah, R. (2021). *Kemenperin dorong pengembangan industri daur ulang botol plastik*. <https://www.antaranews.com/berita/2082190/kemenperin-dorong-pengembangan-industri-daur-ulang-botol-plastik>.
- [15] Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh Price Earning (PER), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- [16] Firdaus, I., & Ramadhan, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(3), 199-217.
- [17] Fitriani, E. (2023). *Laju Industri Kemasan Salip Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. <https://investor.id/business/334397/laju-industri-kemasan-salippertumbuhan-ekonomi-nasional/all>.
- [18] Gultom, E., & Lubis, K. S. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 2(1), 12-18.
- [19] Gunawan, D., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Return Saham Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(6), 573-577.
- [20] Hafifin, K., & Susbiyani, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham:(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 657-666.
- [21] Hendra, H., & Adjani, S. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Automotive And Components. *E-Jurnal Manajemen Trisakti School Of Management (Tsm)*, 2(1), 99-106.
- [22] Herlita, M., & Nurulrahmatia, N. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di LQ-45 Periode 2015-2020. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen* 11.2 (2021): 86-103.
- [23] Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., & Cahyadi, L. (2021). Pengaruh Roa Dan Der, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Yang Go Publik. *Jurnal Online Universitas Esa Unggul*, 18(2), 178-189.
- [24] Ismoyo, B. (2023). *Kinerja Industri Kemasan Nasional Bakal Tembus di Angka 6 Persen, Kemasan Plastik Masih Jadi Favorit*. https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/11/15/kinerja-industrikemasannasional-bakal-tembus-di-angka-6-persen-kemasan-plastik-masih-jadifavorit?page=all#google_vignette.
- [25] Jefri, U., Kartika, R., & Istiqomah, L. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Dan Inflation Rate Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal*

- Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 252-258.
- [26] Jensen., & Dermawan E. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(1), 169-178.
- [27] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindopersada.
- [28] Kasimiarno, K. S., & Minitaroem, K (2017). Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 14.
- [29] Koran Tempo. (2023). *Plastics & Rubber Indonesia 2023 Fasilitas Pelaku Industri dalam Berinovasi Wujudkan Industri Hijau*. <https://koran.tempo.co/read/info-tempo/485588/plastics-rubber-indonesia-2023-fasilitas-pelaku-industri-dalam-berinovasi-wujudkan-industri-hijau>.
- [30] Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *Arbitrase: Journal Of Economics And Accounting*, 4(1), 132-141.
- [31] Laulita, N. B., & Yanni, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45. *Yume: Journal Of Management*, 5(1), 232-244.
- [32] Marpaung, B. S., Marpaung, A. M., Hasibuan, D. H., & Sari, S. K. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Inflasi, dan Suku Bunga Terhadap Return Saham. *Media Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 123-134.
- [33] Marlindja, A. B., & Meirisa, F. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI) Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 122-127.
- [34] Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS, dan PER terhadap return saham pada sektor Manufaktur di BEI (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [35] Miasary, S. D., & Rachmawati, A. K. (2023). Aplikasi Arbitrage Pricing Theory (Apt) Dalam Penentuan Expected Return Saham Syariah. 29-30.
- [36] Mourine, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan struktur modal terhadap return saham perusahaan sektor farmasi. *Jurnal Perspektif*, 21(1), 10-20.
- [37] Mufidah, M. N., & Santosa, A. B. (2024). Pengaruh Inflasi dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023). *Financial: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 265-274.
- [38] Nikmah, L. C., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh Der, Npm, Roa, Dan Tato Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif Dan Komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21-30.
- [39] Oman, A., Fitriainingsih, D., Salam, A. F., & Aeni, H. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 4(2), 547-556.
- [40] Purba, R. B. (2023). Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian dibidang akuntansi. *Merdeka Kreasi Group*. 34-35.
- [41] Rahmawati, R., Munika, R., & Wahyuni, D. S. (2023). Analisis Return On Aset, Current Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bei 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(1), 114-120.
- [42] Ramli, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Indsutri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(2).

- [43] Rosdiana, R. (2022). Factors Affecting Stock Return Of Consumer Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017-2019 Period. *Dinasti International Journal Of Education Management And Social Science*, 3(3), 402-416.
- [44] Sahara, P. M., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2024). Analisis Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *AlKharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 288-305.
- [45] Santoso, H., & Ugut, G. S. S. (2021). The Effect of ROA, ROE, CR, DER and EVA on Stock Return of Non-Banking Companies Listed on the Lq-45 Index and Sri-Kehati Index on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4983-4997.
- [46] Sari, A., Mas'ud, M., & Husain, A. (2023). Pengaruh Price Earnings Ratio (PER), Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 85188530.
- [47] Sari, L., & Kurniasih, A. (2021). The Effect Of Fundamental Factors On The Stock Return Of Agricultural Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Economics, Business And Managemet Research*, 5(3), 55-69.
- [48] Shufiaziis, R., & Iradianty, A. (2023). Analisis Pengaruh ROA, CR, TATO dan DER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2021). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 83798392.
- [49] Sidarta, A. L., & Syarifudin, S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Quick Ratio Perusahaan Kesehatan Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Sektor Industri Healthcare Yang Tercatat Di Bei Tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 381-389.
- [50] Sudryanto, T., & Huda, N. (2023). Pengaruh Times Interest Earned Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt Mayora, Tbk. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 27-42.
- [51] Sugianto, A. P., & Istanti, L. N. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021). *Modus*, 36(1), 1-17.
- [52] Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi 2, Cetakan Ke 5. Bandung: Pt Alfabet.
- [53] Sofyan, F. A., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2023). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 289-297.
- [54] Tandelilin, E. (2019). *Portofolio Dan Investasi - Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius. 47-105.
- [55] Telaumbanua, N., Sinaga, R. V., & Sembiring, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 72-85.
- [56] Winarno, W. W. (2017). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*.
- [57] Worotikan, E. R. C., Koleangan, R. A., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 20142018. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1296-1305.